

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Moleong (2005, hal. 6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Menurut Arif Furchan (2004, hal. 39) metode deskriptif adalah Melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada: praktik-praktik yang sedang berlaku: keyakinan, sudut pandang, atau sikap yang dimiliki dan juga proses-proses yang sedang berlangsung, pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan atau kecenderungan yang sedang berkembang.

Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan peneliti melalui reduksi data yaitu memilah data yang telah peneliti dapatkan seperti gerak, pola lantai, musik pengiring, properti, rias dan busana serta perkembangan Tari *Ngantat Dendan* di Lubuklinggau. Kemudian penyajian data hasil penelitian akan berbentuk uraian hasil penelitian, tabel, bagan, bahkan gambar/foto sebagai penguat data hasil penelitian, selanjutnya kesimpulan.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu partisipan intren dan partisipan ekstren, dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Partisipan Intern

Partisipan intern adalah yang berhubungan dengan kajian penelitian, diantaranya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Lubuklinggau, Sanggar Seni Studio Lingga, tentunya semua kabid yang berhubungan dengan DISBUDBAR, pengelolah sanggar, penata tari, dan penari. untuk mendapatkan data tentang tari *ngantat dendan* dari segi proses penciptaan, struktur penyajian yang terdiri dari, gerak, pola lantai, rias, busana, dan properti juga musik pengiringnya.

b) Partisipan Ekstern

Partisipan ekstern adalah narasumber yang berasal dari luar lingkung Disbudpar dan sanggar, diantaranya masyarakat sekitar dan penikmat seni tradisional. Data dari narasumber pendukung ini merupakan sumber pendukung, penguat, dan pelengkap dat penelitian.

1. Subjek Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah memilih topik ini sebagai bahan proposal, topik ini mengakat tradisi adat masyarakat Lubuklinggau Sumatera Selatan yang melakukan kegiatan menghantar seserahan menggunakan *Jeras* yang berisi barang permintaan pengantin mempelai wanita yang dibawa oleh para gadis-gadis dari pihak pengantin mempelai pria.

Subjek penelitian yang peneliti pilih adalah Tari *Ngantat Dendan* yang diciptakan oleh Sabda Pria Jaya seorang seniman daerah kota Lubuklinggau, dengan mengambil subjek penelitian Tari *Ngantat Dendan*. Peneliti mengambil subjek ini bermaksud ingin ikut melestarikan kebudayaan khas Lubuklinggau khususnya ingin lebih memperkenalkan kepada masyarakat umum.

2. Tempat Penelitian

Tempat peneliti pilih untuk dijadikan penelitian yaitu disalah satu kota Sumatera Selatan yaitu Lubuklinggau adalah kota setingkat kabupaten paling Barat provinsi Sumatera Selatan yang terletak pada posisi antara 102 °, 40'0 - 103 °.0'00 Bujur Timur dan 3 °22- 3 ° 22'30 ° Lintang Selatan perbatasan langsung dengan Rejang lebong Provinsi Bengkulu. Tepatnya di Jl. Majapahit II No 183. Rt 01 Kelurahan Majapahit Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau

dengan kode pos 31626. Email. [Jaya\\_Parllg@yahoo.com](mailto:Jaya_Parllg@yahoo.com). Daerah ini merupakan tempat lokasi proses pembuatan atau penciptaan Tari *Ngantat Dendan*.

Pada dasarnya lokasi ini adalah salah satu sanggar seni di daerah Lubuklinggau yaitu “Sanggar Seni Studio Lingga” tetapi tari *Ngantat Dendan* diciptakan bukan atas nama sanggar tersebut melainkan untuk kebutuhan pertunjukan mengatasnamakan Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kota Lubuklinggau, hanya saja menggunakan fasilitas yang ada di sanggar tersebut untuk kebutuhan latihan.

### **C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data dalam sebuah penelitian yang berada di lapangan itu memerlukan adanya sebuah alat bantu yang dimana alat tersebut akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian dalam hal pengumpulan data.

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan peneliti untuk memperoleh data sebagai pelengkap dalam penelitian, yang diperoleh melalui buku-buku, foto, majalah, surat kabar, dan laporan-laporan tertulis tentang tari *Ngantat Dendan*. Untuk mengumpulkan data adalah dengan membuat daftar pertanyaan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pertanyaan tentang tari *Ngantat Dendan*. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, diharapkan dapat menunjang hasil pengumpulan data, dan dapat menjangkau data-data yang terlewatkan sebelumnya.

#### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis objek penelitian, observasi ini menggunakan pengamatan dan penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, dan situasi yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi terhadap Struktur penyajian Tari *Ngantat Dendan*, Proses penciptaan, struktur penyajian yang terdiri dari gerak, pola lantai, musik pengiring, rias, busana dan properti yang digunakan pada Tari *Ngantat Dendan* di Lubuklinggau Sumatera

Selatan. Dari hal tersebut, peneliti bermaksud untuk mempublikasikan, agar masyarakat luas mengetahui keunikan dari tarian tersebut. Untuk pedoman observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi secara langsung ke lapangan dengan mendatangi kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Lubuklinggau sebagai lokasi penelitian dan Sanggar Seni Studio Lingga sebagai Objek dimana tarian tersebut diciptakan. Pedoman observasi menggunakan alat bantu berupa camera digital, handycam, dan alat bantu lainnya.

## 2. Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara yang terstruktur digunakan peneliti untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan diperoleh. Wawancara ini menanyakan seputar latar belakang, Proses penciptaan, struktur penyajian yang terdiri dari gerak, pola lantai, musik pengiring, rias, busana dan properti Tari *Ngantat Dendan*. Pedoman wawancara yang telah di susun secara sistematis, untuk mengungkap sedalam mungkin informasi tentang latar belakang, proses penciptaan, struktur penyajian, koreografi dan ciri khas gerak tarinya, pola lantai, musik pengiring, rias, busana, dan properti Tari *Ngantat Dendan*. Kemudian menghasilkan banyak informasi yang sangat penting dan perlu masyarakat ketahui, agar masyarakat luas mengetahui keunikan dari tarian tersebut. Pedoman wawancara ini bisa dibantu oleh alat-alat seperti buku, handphone, dan camera.

## 3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dimaksudkan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi, agar hasil observasi dan wawancara bisa disesuaikan. Aspek yang di dokumentasikan yaitu saat persiapan proses penciptaan, Struktur Proses penciptaan, struktur penyajian yang terdiri dari gerak, pola lantai, musik pengiring, rias, busana dan properti Tari *Ngantat Dendan*. Hasil dari dokumentasi persiapan dan proses ini akan memperkuat informasi yang telah peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai proses penciptaan, Struktur penyajian yang terdiri dari, gerak, pola lantai, musik pengiring, rias busana, properti Tari *Ngantat Dendan*. Pedoman ini bisa berupa

photo, video, atau rekaman suara yang digunakan pada saat penelitian berlangsung.

#### 4. Pedoman Pustaka

Pedoman pustaka yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan konsep dan teori yang ada kaitannya dengan penelitian dan dapat dijadikan landasan bagi penelitian. Pedoman pustaka yang mengenai Tari *Ngantat Dendan*, Proses penciptaan, struktur penyajian yang terdiri dari gerak, pola lantai, musik pengiring, rias, busana dan properti, akan sangat membantu untuk penelitian ini. Pedoman pustaka ini bertujuan untuk memperkuat data peneliti yang telah di dapatkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Proses penciptaan, struktur penyajian yang terdiri dari gerak, pola lantai, musik pengiring, rias, busana dan properti Tari *Ngantat Dendan*. Dengan mengkaji dan menelaah buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian Tari *Ngantat Dendan* di Lubuklinggau Sumatera Selatan yaitu:

### a. Observasi

Observasi yaitu penelitian dengan cara pengamatan langsung ke lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi. Observasi dilakukan dilokasi penelitian yaitu di Jl. Majapahit II No 183. Rt 01 Kelurahan Majapahit Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau. Pinggir perkotaan yang didalamnya mayoritas suku Lembak (coel). Masyarakat suku Lembak ini mempertahankan keberadaan mereka dengan melestarikan kebudayaannya, salah satunya dengan Kesenian Tari *Ngantat Dendan*. Dengan hasil observasi ini, peneliti akan mendapatkan informasi mengenai proses penciptaan, struktur penyajian yang terdiri dari gerak, pola lantai, musik pengiring, rias, busana dan properti Tari *Ngantat Dendan*

Observasi dilakukan selama dua minggu di bulan Januari 2016 yang bertepatan di Kantor Dinas Kebudayaan dan pariwisata kota Lubuklinggau kemudian dilanjutkan di Sanggar Seni Studio Lingga sebagai lokasi penciptaan tari *Ngantat Dendan*. Observasi awal dilakukan untuk melakukan pemilihan lokasi penelitian, memilih permasalahan yang akan diteliti, memasukan surat izin penelitian yang dibawa dari Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia dan mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti, dalam hal ini juga dilakukan kepada pencipta tari *Ngantat Dendan*, kepala DISBUDPAR, bagian kebudayaan, pariwisata, pemasaran dan pemilik sanggar berbicara tentang keinginan peneliti untuk menjadikan tari *Ngantat Dendan* sebagai objek penelitian, observasi awal dilakukan selama dua hari berturut-turut.

Observasi yang kedua dilakukan di tempat yang sama dalam waktu 1 hari di Kantor DISBUDPAR melakukan observasi yang pertama mewancarai kepala DISBUDPAR yang diwakili oleh Bapak Hasan Adria. sebagai sekretaris di kantor tersebut sebagai jembatan menuju observasi selanjutnya di Sub bidang pariwisata oleh Ibu Susiani, disini dalam segi pertanyaanya lebih mengacu pada gambaran umum lokasi kota Lubuklinggau, lampiran berupa peta lokasi, buku database, dan foto lokasi penelitian. Dilanjutkan dengan mendatangi Ibu Erliawati sebagai ketua Sub bidang Kebudayaan, pertanyaan yang diajukan disini mengacu pada pengelolaan kesenian di Kota Lubuklinggau, pengalaman berkesenian dan tentang subjek penelitian mengenai Tari *Ngantat Dendan* di Kota Lubuklinggau. Observasi kedua diakhiri dengan menemui Sub Bidang Promosi dan Pemasaran oleh Bapak Sodri. Pembahasan disini mengenai pemasaran kesenian kota Lubuklinggau teruma Tari *Ngantat Dendan* agar dapat dikenal masyarakat luas bahkan luar kota.

Setelah mendapat perintah dari Sub bidang kebudayaan observasi yang ketiga dilaksanakan di sanggar seni studio Lingga selama sembilan hari, tentang proses penciptaan, proses latihan, teknik gerak, kemudian struktur susunan dan makna gerak Tari *Ngantat Dendan*, rias, busana, properti dan alat musik Tari *Ngantat Dendan* dengan mendatangi dan mengajukan berbagai pertanyaan lengkap kepada pencipta tari *Ngantat Dendan* yaitu Sabda Pria Jaya, penata

busana oleh Bapak Darwis beserta salah satu penari Tari *Ngantat Dendan* bernama Zelin Pratiwi Yanza.

Rincian kegiatan pengumpulan data melalui observasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Data Hasil Observasi**

<b>Tanggal</b>	<b>Teknik Pengumpulan data</b>	<b>Media Pengumpulan data</b>	<b>Hasil Observasi</b>
12 Januari 2016	Observasi Lingkungan DISBUDPAR dan Pemasukan Surat Izin Penelitian	Surat izin, kamera foto dan buku catatan observasi	Foto-foto lingkungan DISBUDPAR
13 Januari 2016	Observasi Lingkungan Sanggar Studio Lingga	Kamera foto dan buku catatan observasi	Foto-foto lingkungan Sanggar
14 Januari 2016	Observasi Disbudpar bersama Sub bidang pariwisata, kebudayaan, dan pemasaran	Kamera Foto, buku catatan Observasi, dan lembar instrumen observasi	Foto-foto, soft file peta destinasi, gambaran umum kota Lubuklinggau, buku database
15 -16 Januari 2016	Observasi sanggar tentang proses penciptaan Tari <i>Ngantat Dendan</i>	Kamera Foto, buku catatan Observasi, dan lembar instrumen observasi	Foto-foto, catatan proses penciptaan tari <i>Ngantat Dendan</i>
18-20 Januari 2016	Observasi Proses latihan	Kamera Foto, buku catatan	Foto-foto, catatan proses latihan tari

		Observasi	<i>Ngantat Dendan</i>
21-22 Januari 2016	Observasi Struktur gerak tari <i>Ngantat Dendan</i>	Kamera Foto, buku catatan Observasi	Foto-foto, catatan struktur gerak tari <i>Ngantat Dendan</i>
23 Januari 2016	Observasi Teknik gerak dan makna gerak	Kamera Foto, buku catatan Observasi	Foto-foto, catatan Teknik gerak dan makna Tari <i>Ngantat Dendan</i>
24 Januari 2016	Observasi Struktur dan makna susunan gerak	Kamera Foto, buku catatan Observasi	Foto-foto, catatan struktur dan makna gerak Tari <i>Ngantat Dendan</i>
25 Januari 2016	Observasi Rias, busana, properti, dan alat musik	Kamera Foto, buku catatan Observasi	Foto-foto, catatan rias, busana, properti, dan alat musik Tari <i>Ngantat Dendan</i>
26 Januari 2016	Observasi Apresiasi Pertunjukan Seni Kota Lubuklinggau	Kamera Foto	Foto-foto

#### a. Wawancara

Instrumen wawancara yang terstruktur digunakan peneliti untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan diperoleh. Wawancara ini menanyakan seputar proses penciptaan, Struktur gerak atau penyajian, properti, rias dan busana tari *Ngantat Dendan*. Pedoman wawancara yang telah di susun secara sistematis, tentunya peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk mengetahui jawaban sebagai salah satu data peneliti butuhkan dalam proses penyusunan proposal dan skripsi. Pedoman wawancara ini bisa dibantu oleh alat-alat seperti buku, handphone, dan kamera.

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali dalam kegiatan observasi, dan dimulai pada bulan Januari selama dua minggu. Berkaitan dengan kegiatan wawancara, dalam skripsi minandar (2014, hal. 31) menuliskan Moleong Lexy (1988, hal.135) menyatakan bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai (interview)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Kegiatan wawancara dilakukan di DISBUDPAR dan Sanggar Seni Studio Lingga dengan cara menyesuaikan waktu yang telah disepakati oleh narasumber dan peneliti. Berikut rincian hasil wawancara peneliti dengan narasumber mengenai latar belakang, Proses penciptaan, struktur penyajian yang terdiri dari gerak, pola lantai, musik pengiring, rias, busana dan properti Tari *Ngantat Dendan* tari *Ngantat Dendan* . Diperjelas dengan **Tabel 3.2** Rincian data hasil wawancara dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Rincian Data Hasil Wawancara**

<b>Tanggal</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Media Pengumpulan Data</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
14 Januari 2016	Wawancara seputar informasi di DISBUDPAR	Hp Recorder, kamera Foto dan buku catatan	Foto-foto, Audio rekaman dan data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
15 Januari 2016	Wawancara mengenai Latar belakang Tari <i>Ngantat Dendan</i>	Hp Recorder, kamera foto dan buku catatan	Foto-foto, Audio rekaman dan data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
16 Januari 2016	Wawancara	Hp Recorder,	Foto-foto, Audio

	mengenai proses penciptaan Tari <i>Ngantat Dendan</i>	kamera Foto, dan buku catatan	rekaman dan data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
18 Januari 2016	Wawancara mengenai Proses latihan	Hp Recorder, kamera foto, dan buku catatan	Foto-foto, Audio rekaman dan data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
21 Januari 2016	Wawancara mengenai Struktur gerak tari <i>Ngantat Dendan</i>	Hp Recorder, kamera foto, dan buku catatan	Foto-foto, Audio rekaman dan data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
22-23 Januari 2016	Wawancara mengenai Teknik gerak dan makna gerak	Hp Recorder, kamera foto, dan buku catatan	Foto-foto, Audio rekaman dan data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
24 Januari 2016	Wawancara mengenai Struktur dan makna susunan gerak	Hp Recorder, kamera foto, dan buku catatan	Foto-foto, Audio rekaman dan data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
25 Januari 2016	Wawancara Rias,busana, propert,dan alat	Hp Recorder, kamera foto, dan buku catatan	Foto-foto, Audio rekaman dan data-data hasil

	musik		wawancara dalam bentuk tulisan
--	-------	--	--------------------------------------

#### b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen dalam bentuk lain. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang telah didapatkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai Tari *Ngantat Dendan* di daerah Lubuklinggau Sumatera Selatan. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat informasi pada masyarakat. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengabadikan penelitian melalui photo, video, dan rekaman suara dari proses penelitian.

#### d. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini guna untuk mencari data-data atau sumber lain dari buku-buku, artikel, majalah, jurnal, karya ilmiah maupun penelitian terdahulu mengenai Tari *Ngantat Dendan*, proses Proses penciptaan, struktur penyajian yang terdiri dari gerak, pola lantai, musik pengiring, rias, busana dan properti Tari *Ngantat Dendan* baik yang diperoleh dari perpustakaan atau referensi. Studi ini perlu dilakukan guna untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, agar dari hasil pengumpulan data tersebut dapat dikuatkan dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada.

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi tentang penelitian. Untuk menghindari duplikasi penelitian, maka peneliti akan memaparkan tulisannya.

## **D. Prosedur Penelitian**

### **1. Langkah-langkah Penelitian**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Merencanakan kegiatan penelitian
2. Menentukan fokus penelitian
3. Mengamati proses penelitian

#### **b. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

##### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data penelitian dilakukan selama 6 bulan yakni dari Januari sampai dengan bulan Juni. Hal ini meliputi kegiatan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka yang dilaksanakan selama dua minggu, dimulai tanggal 12 Januari 2015 sampai 26 Januari 2015 diakhiri dengan mengapresiasi sebuah pertunjukan tari *Ngantat Dendan*.

##### **2. Konsultasi dengan pembimbing**

Proses bimbingan dilakukan peneliti dengan pembimbing I dan pembimbing II, dimulai dari persiapan awal penelitian sampai akhir penelitian menjelang sidang skripsi.

##### **3. Pengelolaan data**

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengelolaan data dengan cara melengkapi dan memperjelas data yang telah disusun menjadi sebuah tulisan sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid.

**Tabel 3.3**  
**Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan	Bulan Januari													
	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26
Observasi														
Wawancara														
Latihan														
Pertunjukan dan apresiasi														

### c. Penyusunan Laporan Penelitian

#### a. Menyusun data

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data dan langkah penyusunan data dilakukan agar penulisan laporan penelitian menjadi sistematis

#### b. Pengetikan data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

## 2. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahfahaman dari istilah yang di tulis dengan judul penelitian, maka penulis akan mengemukakan batasan Sebagai berikut:

Tari *Ngantat Dendan* merupakan tari kreasi daerah yang diciptakan oleh salah satu seniman daerah di Lubuklinggau yaitu Sabda Pria Jaya. menceritakan tentang rangkaian adat perkawinan kota Lubuklinggau, dimana pihak mempelai pria akan datang ke pihak mempelai wanita dengan membawa *Jeras*, jeras merupakan rantang besar berisikan barang permintaan calon wanita.

*Ngantat* : menghantar

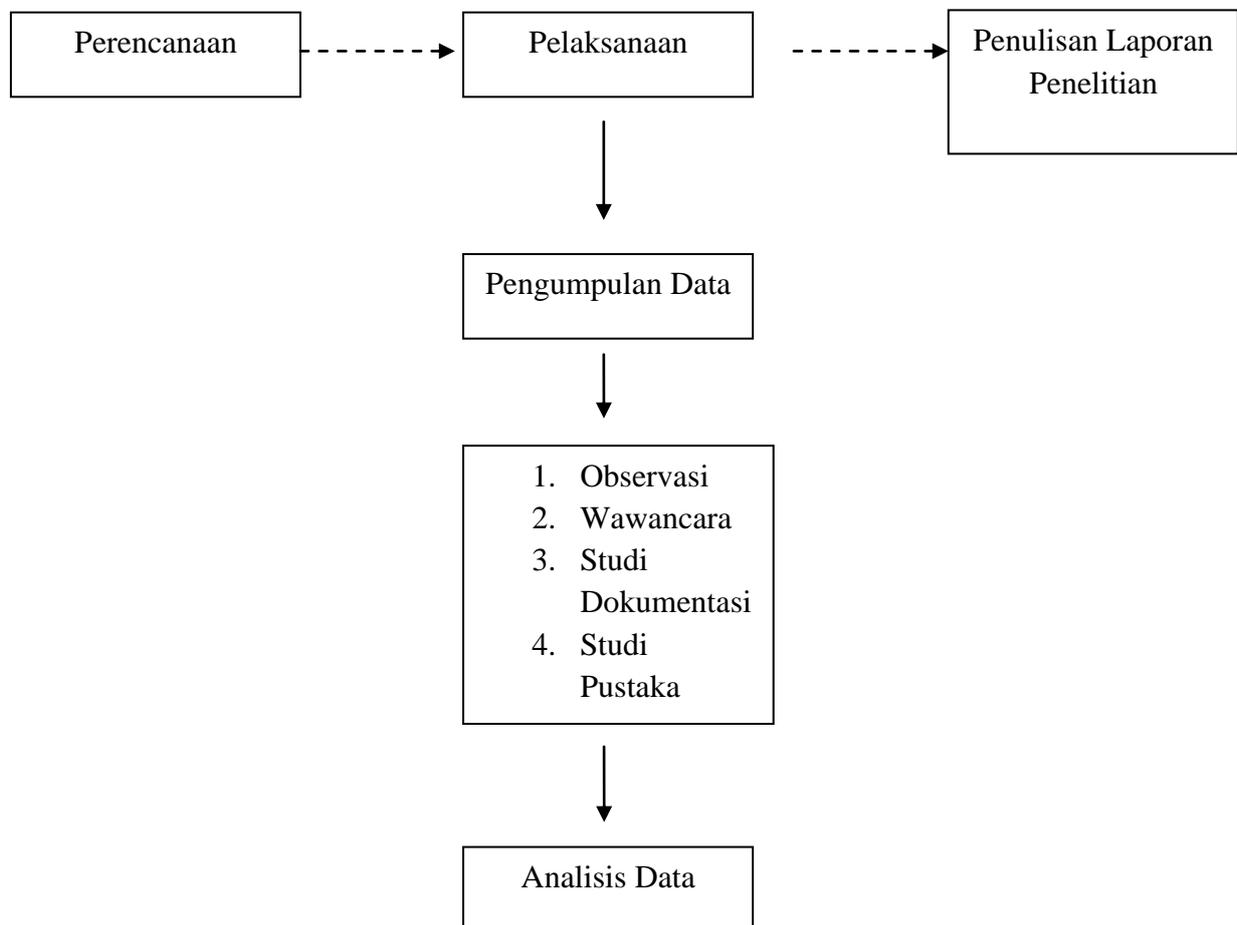
*Dendan atau Jeras* : Dandang atau rantang besar rantang atau panci bersusun untuk tempat makanan dengan dilengkapi tangkai, yang berfungsi sebagai pengait dan pegangan.

*Suaso* : penutup kepala dari selembaran kain songket seukuran selendang yang diberikan aksan rawis-rawis benang.

### 3. Skema/ Alur Penelitian

**Bagan 3.1**

**Skema/ Aluran Penelitian**



Berdasarkan bagan di atas, tahap awal penelitian, peneliti membuat perencanaan terlebih dahulu. Selanjutnya peneliti melakukan tahap pelaksanaan untuk mendapatkan data awal dengan menggunakan teknik pengumpulan data

yaitu melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka sebagai alat untuk mengetahui hasil penelitian. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan peneliti melalui reduksi data yaitu memilah data yang telah peneliti dapatkan seperti proses penciptaan, struktur penyajian, koreografi, properti, rias, dan busana serta perkembangan tari *Ngantat Dendan* di Lubuklinggau. Kemudian, menulis laporan , menyusun laporan dan membuat kesimpulan.

### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan data-data yang terkumpul di olah dengan cara diklasifikasi, ditafsirkan kemudian diambil kesimpulan. Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun data sesuai dengan permasalahannya.
- b. Menyesuaikan data yang diperoleh di lapangan dengan sumber-sumber tertulis dan data yang didapat dari narasumber.
- c. Menarik kesimpulan dari data yang telah disusun.

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data diantaranya:

#### **a. Reduksi Data**

Memilih hal-hal yang pokok, fokus terhadap hal-hal yang dianggap penting, mencari tema dan pola dan membuang hal-hal yang tidak perlukan. Dengan demikian, dari data-data tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### **b. Penyajian Data**

Menyajikan data yang telah diperoleh secara jelas. Pencarian data secara jelas akan memudahkan dalam memahami aspek-aspek yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun bagian-bagian yang selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan data yang telah didapat.

c. Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari data yang telah dicari. Kesimpulan dalam bentuk penelitian kualitatif harus menjawab rumusan masalah dan merupakan temuan baru yang hasil penelitiannya berupa skripsi mengenai Tari *Ngantat Dendan* Sebagai pengantar di Lubuklinggau Sumatera Selatan.